

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KOMPETENSI CERITA PENGALAMAN KELAS X SMA KOTA SEMARANG

Heri Sunanto
Email: herisunantya@gmail.com

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas pendidikan khususnya pembelajaran di Indonesia merupakan cerminan rendahnya atau kurangnya kualitas profesionalnya guru dalam melaksanakan dan mempertanggungjawabkan menyusun instrumen penilaian, di samping banyak faktor lain.

Menurut Lickona (dalam Megawangi 2004: 152) seorang guru sebagai pendidik karakter dalam mendidik karakter peserta didiknya, harus melakukan beberapa hal seperti (1) memperlakukan peserta didiknya dengan penuh kasih sayang, adil dan hormat, (2) memberikan perhatian khusus secara individual terhadap permasalahan setiap peserta didiknya dengan memberikan dorongan atau pujian yang mempunyai sentuhan personal, (3) pendidik harus menjadi panutan moral bagi peserta didiknya, dan selalu memperbaiki citra dirinya, dan (4) mampu mengoreksi perilaku peserta didiknya yang salah.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam melaksanakan penilaian keberhasilan belajar siswa adalah (1) belum dipahaminya teknik pelaksanaan penilaian dan (2) belum dipahaminya penyusunan alat penilaian yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan penilaian.

Instrumen penilaian memegang peranan sangat penting dalam menentukan mutu suatu pembelajaran, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen penilaian berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen penilaian yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai dalam arti baik dari segi valid, reliabel.

tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas distraktor maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Kualitas instrumen penilaian yang digunakan tidak baik dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya beda, dan efektivitas distraktor maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang salah .

Komponen model penilaian pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter mencakup 3 hal, yaitu: Perilaku dalam proses pembelajaran mencakup sikap dan tindakan peserta didik terhadap pembelajaran, teman dan guru. Sikap dan tindakan dalam komponen ini khususnya mengacu pada nilai yang ada pada materi dan kegiatan pembelajaran. Komponen ini tepat diungkap menggunakan teknik pengamatan siswa (observasi), angket/respon siswa, pertanyaan

langsung/wawancara,. Upaya peserta didik mengarah pada karakter nilai Rasa Ingin Tahu peserta didik.

1.1 Identifikasi Masalah

- Guru kurang memahami dalam menyusun instrumen penilaian Mata pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter karena guru kurang berminat latihan, membiasakan diri menyusun instrumen penilaian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah Penelitian Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X di Kota Semarang berbasis Karakter.

- Bagaimanakah Karakteristik Panduan Desain Model Modul Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Semarang Berbasis Karakter ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penelitian bertujuan sebagai berikut:

- Mendeskripsikan Karakteristik Panduan Desain Model Modul Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA di Kota Semarang Berbasis Karakter

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi Dunia Pendidikan Indonesia umumnya dan khususnya Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, serta Mata Pelajaran yang lain. Manfaat Penelitian Pengembangan dibedakan menjadi dua yaitu manfaat praktis dan teoretis.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penelitian bertujuan sebagai berikut:

- Mendeskripsikan Karakteristik Panduan Desain Model Modul Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA di Kota Semarang Berbasis Karakter manfaat praktis dan teoretis.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi Dunia Pendidikan Indonesia umumnya dan khususnya Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, serta Mata Pelajaran yang lain. Manfaat Penelitian Pengembangan dibedakan menjadi dua yaitu

1.6.1 Manfaat praktis hasil penelitian pengembangan sebagai berikut:

- Bagi siswa, membantu siswa berpikir kritis, sistematis, dan logis pada Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA di Kota Semarang Berbasis Karakter.

1.6.2 Manfaat Teoretis Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- Hasil penelitian pengembangan memberikan sumbangan inovasi Penilaian Berbasis Karakter khususnya Mata Pelajaran Bahasa Indonesia umumnya Mata Pelajaran yang lain SMA di Kota Semarang.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoretik

2.1.1 Pengembangan Instrumen

2.1.2.1 Teknik Penilaian

2.1.2 Instrumen Penilaian

Pengertian Instrumen Menurut Djaali dan Muljono, (2007:3) instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, yang dapat dipergunakan sebagai

alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian dan penilaian. Fungsi instrumen adalah mengungkapkan fakta menjadi data. Menurut Arikunto, (2002:127) data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

2.1.2.2 Bentuk Tes

- Tes Objektif
- Bentuk Tes NonObjektif (Esay)
- Penilaian Nontes (Sikap:Afektif)

2.1.2.3 Objek Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

2.1.3 Konsep Pendidikan Karakter

- Hakikat Karakter
- Nilai-Nilai Dasar dalam Pendidikan Karakter

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Pernyataan Hipotesis Penelitian

METODE PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan Instrumen

Pada bab 3 uraian tentang (3.1) model pengembangan, (3.2) prosedur pengembangan, (3.3) uji coba produk. Uji coba produk diungkapkan, (3.3.1) desain uji coba, (3.3.2) subyek uji coba, (3.3.3) jenis data, (3.3.4) instrumen pengumpulan data, (3.3.5) teknik analisis data. Penelitian menghasilkan *Instrumen* Penilaian Berbasis Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Semarang melalui analisis data. Berkaitan dengan tujuan, desain penelitian ini dirancang dengan menggunakan *Research and Development (R & D)*. Penelitian pengembangan adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik (Sukmadinata 2005: 164). *Instrumen penilaian* dikembangkan dan divalidasi dalam penelitian adalah Instrumen Penilaian pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Semarang Berbasis Karakter.

3.2 Prosedur Pengembangan

3.3 Uji Coba Produk

3.3.1 Desain Uji Coba

- Tahap I: Analisis Teoretis dan Praktis
- Tahap II: Uji Ahli
- Tahap III: Uji Coba Lapangan

3.3.2 Subjek Uji Coba dan Tempat Penelitian

- Revisi Perangkat Instrumen
- Tahap IV: Pembuatan Produk

3.3.3 Jenis Data

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data

- Instrumen Karakteristik Penilaian pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kota Semarang Berbasis Karakter Aspek Kognitif dan Afektif
- Instrumen Karakteristik Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kota Semarang Berbasis Karakter Aspek Afektif
- Instrumen Uji Ahli

3.3.5 Teknik Analisis Data

Sekian Terima Kasih

REFERENSI

- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chittenden, E. A. 1991. *Assessing Student Learning and Development: A Handbook for Practitioners*. Washington, DC: NASPA.
- Borg. R.A. & Gall M.D. 1983. *Educational Research an Introduction*, Fifth Edition. Longman.
- Fernendes, H. J. X. 1984. *Testing and Measurement*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Interstate New Teachers Assessment and Support Consortium (INTASC) (1992) unit standards. Retrieved May 22, 2010 from <<<http://www.intasc.org/standard/unit-stds.htm>.Unduh3Februari. 2013>>.
- <http://blog.tp.ac.id/model-penilaian-pendidikan-karakter#ixzz2OyxSW27K>.
- Kementerian Pendidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan 2011. *Program Bermutu Better Education Throught Reformed Management and Universal Teacher Up Grading “Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika SD/SMP”*. Jakarta: Balitbang Dikbud..
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Mardapi, D. 2007. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Megawangi, R. 2004. *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: IHF- Star Energy Ltd.
- Sa’diyah, I. 2010. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: UNY.
- Wardani, S. 2010. *Teknik Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP/MTs. Disampaikan pada Diklat guru Pemandu /Guru Inti/Pengembang/ Matematika SMP Jenjang Dasar 2010*. Yokyakarta: PPPTK Matematika.